

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pengungkapan kombinasi bisnis terhadap kualitas laporan keuangan dengan *multiple large shareholder* sebagai variabel pemoderasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengungkapan kombinasi bisnis berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, yang mengindikasikan bahwa semakin lengkap hal-hal yang diungkapkan dalam laporan keuangan tentang kombinasi bisnis, semakin berkualitas pula laporan keuangan perusahaan.
2. Jumlah dari *Multiple large shareholders* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Artinya ada atau tidaknya kepemilikan saham mayoritas kedua tidak akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
3. Jumlah *Multiple large shareholders* tidak memperkuat pengungkapan kombinasi bisnis terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya ada atau tidaknya kepemilikan saham terbesar kedua dalam perusahaan tidak akan memperkuat pengaruh antara pengungkapan kombinasi bisnis dengan kualitas laporan keuangan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta simpulan mengenai penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak dapat mengetahui transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan perusahaan jika tidak ada satupun informasi yang berkaitan dengan transaksi kombinasi bisnis tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan, karena indikator yang dipakai untuk variabel pengungkapan kombinasi bisnis hanya dapat diukur jika ada satu

informasi tentang kombinasi bisnis yang diungkapkan dalam laporan CALK. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator lain dalam menentukan pengungkapan kombinasi bisnis yang dapat mengukur lebih rinci dan menyeluruh.

2. Pengukuran kualitas laporan keuangan dapat dilakukan dengan indikator lain yang lebih jelas dan mendetail seperti opini audit.
3. Indikator kepemilikan saham mayoritas berdasarkan jumlah pemegang saham mayoritas saja, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan ukuran persentase pemegang saham mayoritas dalam indikator *Multiple Large Shareholders*.
4. Bagi perusahaan manufaktur khususnya agar dapat memperbanyak dalam mengungkapkan informasi tentang kombinasi bisnis agar dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lain yang akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan memakai variabel moderasi lain.